

ABSTRAK

Penghuni menghabiskan sebagian besar waktunya di dalam bangunan, oleh karenanya penting untuk menyediakan lingkungan yang nyaman dan memuaskan. Kenyamanan termal yang buruk tidak hanya berpengaruh pada kesehatan, tetapi juga merusak kondisi kognitif penghuni. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kenyamanan termal penghuni Rumah Susun Mahasiswa Universitas Diponegoro dengan mengidentifikasi kondisi dan faktor yang memengaruhi kenyamanan termal serta mengidentifikasi perilaku adaptasi yang dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan kenyamanan termal. Hasilnya didapatkan bahwa 71% mahasiswa sudah merasa nyaman dengan kondisi termal di Rusunawa meskipun nilai rata-rata temperatur udara dan kelembaban relatif berada diluar batas standar SNI yaitu $27,91^{\circ}\text{C}$ dan 70,6%. Nilai temperatur radian rata-rata juga lebih tinggi dibandingkan temperatur udara yaitu $28,3^{\circ}\text{C}$. Oleh karena itu, dilakukan perhitungan nilai temperatur nyaman mahasiswa dan perancangan rekomendasi untuk meningkatkan kenyamanan termal mahasiswa di Rusunawa.

Kata kunci: Kenyamanan Termal Adaptif, Rumah Susun Mahasiswa, Temperatur Nyaman